



## DPRD Sambas Sanggah Korupsi Dana Hibah

**SAMBAS, SP** - Anggota DPRD Kabupaten Sambas Masa Bakti 2014- 2019, menyampaikan kepada publik, terkait pemberitaan diberbagai media, baik media cetak maupun media online. Menurut mereka. Pemberitaan tersebut sudah sedemikian liar dan sporadis.

Dugaan terjadinya tindak pidana korupsi terhadap dana hibah yang ke-

mudian di berbagai media dikatakan sebesar Rp80 Miliar.

Ada beberapa poin yang disampaikan, *pertama* bahwa lembaga atau orang-orang tertentu yang melalui akun *facebook*, yang mengatakan bahwa DPRD telah melakukan korupsi dana hibah sebesar Rp80 miliar tersebut bukanlah lembaga atau orang-orang yang me-

• Baca Halaman 7

Hal 1 | ■ dprd sambas

miliki kewenangan dalam menentukan ada tidaknya kerugian negara.

Karenanya mereka tidak memiliki kewenangan dalam menentukan besaran kerugian negara. *Kedua*, bahkan besaran kerugian yang disampaikan dan diberitakan tersebut Rp80 Miliar tidak pernah adanya konfirmasi dari kami sebagai pihak yang memahami betul persoalan anggaran tersebut.

Sehingga pemberitaan tersebut merupakan pembohongan publik serta su-

dah mengarah pada fitnah dan pencemaran nama baik. *Ketiga* pemberitaan yang tersebar tersebut sesungguhnya mereka tidak memahami, tidak mengetahui dengan baik akan adanya perubahan sistem standar akuntansi pemerintah dalam penganggaran.

Mengacu pada hal tersebut diatas, maka ada beberapa catatan hukum, maka DPRD Sambas akan melakukan terhadap pemberitaan di berbagai media tersebut, yaitu antara lain, pemberitaan tersebut su-

dah mengarah pada *trial by the press* penghakiman media terhadap DPRD, seakan-akan sudah terbukti bersalah telah melakukan perbuatan korupsi.

*Kedua* bahwa pemberitaan yang beredar ini sudah mengarah pada pembunuhan karakter, pemberitaan bohong (hoaks) dan sudah mengarah pada pencemaran nama baik. Oleh karena itu, DPRD Kabupaten Sambas akan melakukan beberapa langkah hukum dan politik sebagai bagian dari hak yang dimiliki. (ril)